

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi Penelitian dan waktu penelitian

Peneliti mengambil objek penelitiannya yaitu Pemerintahan kabupaten Kampar. Adapun lokasi atau tempat dalam penelitian ini berada dikabupaten Kampar, tepatnya di badan-badan yang ada di Kabupaten Kampar. Waktu penelitian ini berlangsung selama beberapa bulan.

#### B. Populasi dan sampel

##### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulan **Sugiyono (2008:90)**. Dalam penelitian ini penulis mengambil populasi pada pemerintah daerah kabupaten Kampar. Badan-badan yang ada di pemerintahan kabupaten Kampar merupakan subjek yang ada di dalam penelitian ini. Sehingga populasi yang dipilih peneliti yaitu kepala bidang dan subbagian yang ada di Badan-badan pemerintahan Kabupaten Kampar.

##### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristk yang dimiliki oleh populasi, bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi **Sugiyono (2008;91)**. Karena sampel penelitian ini di ambil dari *sensus* Sampel dalam penelitian ini adalah pejabat setingkat kepala bidang dan subbagian. Alasan dipilihnya kepala bagian dan subbagian pada penelitian ini

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah karena mereka menduduki jabatan teknis dan memiliki peranan yang besar terhadap pekerjaan di lapangan. Sehingga mereka akan memahami permasalahan yang ada dalam organisasi. Penelitian sensus yaitu mengambil sampel penelitian secara keseluruhan tanpa menggunakan kriteria penentuan sampel serta menjadikan seluruh populasi sebagai sampel.

Badan-badan pemerintah kabupaten Kampar yang menjadi subjek dalam penelitian ini sekaligus jumlah populasi yang juga dijadikan sebagai sampel dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel III.1**

**Sampel kepala bidang dan Subbagian Di Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar**

No	Nama Instansi	Bidang/Subbagian
1	Badan Lingkungan Hidup (BLH)	7 Orang
2	Badan Kepegawaian Daerah(BKD)	8 Orang
3	Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa (BPMPD)	7 Orang
4	Badan Penyuluhan Pertanian dan Ketahanan Pangan (BPPKP)	7 Orang
5	Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD)	6 Orang
6	Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan (BKBPP)	
7	Badan Pelayanan Perizinan Terpadu dan Penanaman Modal ( BPPTPN)	3 Orang
8	BAPEDA	3 Orang
<b>Jumlah</b>		<b>41 Orang</b>

Sumber : Badan pemerintah daerah kabupaten kampar

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. Jenis dan sumber data

Adapun jenis data dalam penelitian ini yakni bersifat deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif menggambarkan tentang perilaku, pemikiran, atau perasaan suatu kelompok atau individu. Deskriptif kuantitatif merupakan data yang berdasarkan pada hitungan matematis tertentu yang memberikan gambaran atas suatu fenomena kasus yang diteliti. Tujuan penelitian deskriptif yaitu untuk memberikan sebuah riwayat atau menggambarkan aspek-aspek yang relevan berdasarkan fenomena yang ada kepada peneliti dari perspektif organisasi, seseorang dan sebagainya **Uma Sekaran (2007;159)**.

Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang dikumpulkan untuk penelitian dari tempat aktual terjadinya peristiwa **Uma Sekaran (2007;77)**. Sumber data primer ini diperoleh peneliti melalui kuesioner yang dibagikan kepada kepala bidang dan subbagian yang ada di Badan-badan di Pemerintahan Kabupaten Kampar.

### D. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Pengamatan langsung atau obsevasi  
Yaitu dengan cara pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti.
2. Kuesioner  
Yaitu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan menyusun daftar pertanyaan yang dibagikan kepada responden untuk diisi yang sesuai

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan keperluan penelitian. Tujuan dari pembuatan kuesioner ini untuk memperoleh data yang relevan dari responden.

### E. Variabel penelitian

Menurut **Indriantoro 2006 (dalam Zaini;2011)** variabel adalah konstruk yang diukur dengan berbagai macam nilai untuk memberikan gambaran yang lebih nyata mengenai fenomena-fenomena. Penentuan variabel pada dasarnya merupakan operasional terhadap konstruk yaitu upaya mengurangi abstraksi sehingga dapat diukur.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independennya adalah akuntabilitas publik, pengendalian intern dan kepuasan kerja, sedangkan variabel dependennya adalah kinerja organisasi.

Adapun penjelasan dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

#### 1. Kinerja organisasi

Sebagaimana dikemukakan oleh **Gitosudarsono,I,dkk 1997 (dalam Sopiah; 2008)**. Kinerja organisasi adalah suatu sistem yang terdiri dari pola aktivitas kerja sama yang dilakukan secara teratur dan berulang-ulang oleh sekelompok orang untuk mencapai suatu tujuan.

Pada penelitian ini kinerja organisasi adalah variabel dependen. Pengukuran variabel kinerja organisasi menggunakan skala likert dengan skala penilaian (skor) 1 sampai dengan 5. Skor terendah (1) dari jawaban responden menunjukkan rendahnya kinerja organisasi dan skor tinggi (5) menunjukkan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tingginya kinerja organisasi. Dalam variabel ini penulis mengdopsi kuesioner yang sudah pernah digunakan oleh peneliti terdahulu **Nurmalinda (2012)**.

## 2. Akuntabilitas publik

Akuntabilitas adalah kewajiban pihak pemegang amanah (*agent*) untuk memberikan pertanggung jawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya kepada pihak pemberi amanah (*principal*) yang memiliki hak dan kewenangan untuk meminta pertanggung jawaban tersebut **Mardiasmo (2002:58)**.

Akuntabilitas sektor publik adalah meningkatkan kemampuan setiap instansi pemerintah dalam melaksanakan fungsi-fungsi manajemen dalam penyelenggaraan negara dan pembangunan bangsa. Dengan demikian maka instansi pemerintah tidak hanya mampu menunjukkan kinerja saja, tetapi juga mampu menunjukkan akuntabilitasnya.

Pada penelitian ini akuntabilitas publik adalah variabel independen. Pengukuran variabel akuntabilitas publik menggunakan skala likert dengan skala penilaian (skor) 1 sampai dengan 5. Skor terendah (1) dari jawaban responden menunjukkan rendahnya akuntabilitas publik dan skor tinggi (5) menunjukkan tingginya akuntabilitas publik. Dalam variabel ini penulis mengadopsi kuesioner yang sudah pernah digunakan oleh peneliti terdahulu **Meria Solina (2014)**

## 3. Pengendalian Intern

Dalam PP no.60 tahun 2006 bab I pasal 1 dalam Indra Yanis menyatakan sistem pengendalian intern adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan asset Negara dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Sistem Pengendalian Internal adalah suatu sistem usaha atau sistem sosial yang dilakukan perusahaan yang terdiri dari struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran untuk menjaga dan mengarahkan jalan perusahaan agar bergerak sesuai dengan tujuan dan program perusahaan dan mendorong efisiensi serta dipatuhinya kebijakan manajemen. Pengendalian intern juga disebut sebagai suatu proses yang dijalankan oleh organisasi dan dipengaruhi oleh dewan direksi, manajemen, dan karyawan yang digunakan untuk menjaga atau melindungi aktiva guna memberikan jaminan atau keyakinan bahwa tujuan organisasi dapat tercapai.

Pada penelitian ini pengendalian intern adalah variabel independen. Pengukuran variabel pengendalian intern menggunakan skala likert dengan skala penilaian (skor) 1 sampai dengan 5. Skor terendah (1) dari jawaban responden menunjukkan rendahnya pengendalian intern dan skor tinggi (5) menunjukkan tingginya pengendalian intern. Dalam variabel ini penulis mengadopsi kuesioner yang sudah pernah digunakan oleh peneliti terdahulu **Izwar Agusta (2013)**.

#### 4. Kepuasan Kerja

Kepuasan kerja merupakan suatu tanggapan emosional seseorang terhadap situasi dan kondisi kerja. Tanggapan emosional juga bisa berupa perasaan puas (positif) atau tidak puas (negative). Bila secara emosional puas berarti kepuasan kerja tercapai dan sebaliknya bila tidak maka berarti karyawan tidak puas. Kepuasan kerja dirasakan karyawan setelah karyawan tersebut membandingkan

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antara apa yang dia harapkan akan dia peroleh dari hasil kerjanya dengan apa yang sebenarnya dia peroleh dari hasil kerjanya **Sopiah (2008;170)**.

*The Cornell Studies* dalam **Winardi (2006;365)** menunjukkan bahwa: kepuasan dari kepercayaan terdiri dari:

- a. Pekerjaan itu sendiri
- b. Pembayaran (upah dan gaji)
- c. Supervise
- d. Kesempatan untuk promosi
- e. Cirri-ciri atau sifat para rekan sekerja

Pada penelitian ini kepuasan kerja adalah variabel independen. Pengukuran variabel kepuasan kerja menggunakan skala likert dengan skala penilaian (skor) 1 sampai dengan 5. Skor terendah (1) dari jawaban responden menunjukkan rendahnya kepuasan kerja dan skor tinggi (5) menunjukkan tingginya kepuasan kerja.

#### **F. Metode analisis data**

##### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan analisis yang mengemukakan tentang data diri responden yang diperoleh dari jawaban responden melalui kuesioner. Kemudian data yang diperoleh dari jawaban responden atas pertanyaan yang diajukan, selanjutnya akan dihitung persentasenya (**Nugroho, 2011: 22**). Ada dua deskripsi yang akan dijelaskan penulis yaitu gambaran umum responden serta deskripsi variabel responden.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## G. Uji Kualitas Data

Uji kualitas data dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar konsistensi dan keakuratan data yang dikumpulkan. Pengujian ini dilakukan dengan uji validitas dan uji reliabilitas **Ghozali (2009)**:

### 1. Uji validitas

Uji validitas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah semua pernyataan atau pertanyaan penelitian yang diajukan untuk meneliti variabel penelitian adalah valid. Valid disini maksudnya adalah dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Uji validitas dilakukan dengan mengukur korelasi antara setiap butir pernyataan terhadap nilai totalnya. Apabila korelasi antara masing-masing item atau indikator terhadap total skor variabel menunjukkan hasil probabilitas  $<0,01$  atau  $<0,05$  berarti angka probabilitas tersebut signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing item pertanyaan adalah valid.

### 2. Uji reliabilitas

Digunakan untuk menentukan apakah kuesioner tetap konsisten apabila digunakan lebih dari satu kali terhadap gejala yang sama dengan alat ukur yang sama. Uji statistik *Cronbach Alpha* ( ) digunakan untuk menguji tingkat reliabel suatu variabel. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha*  $>0,60$ . Semakin nilai *alphanya* mendekati satu maka nilai reliabilitas datanya semakin terpercaya untuk masing-masing variabel.

## H. Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah estimasi regresi yang dilakukan terbebas dari yang bisa mengakibatkan hasil regresi yang diperoleh tidak valid dan akhirnya hasil regresi tersebut tidak dapat digunakan sebagai dasar untuk menguji hipotesis dan penarikan kesimpulan maka digunakan asumsi klasik.

### 1. Uji normalitas

Menurut **Ghozali (2006)** uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terkait dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Analisis grafik dilakukan dengan menggunakan grafik *normal probability plots* sedangkan uji statistic dilakukan dengan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov (K-S)*. Suatu variabel dikatakan normal jika gambar distribusi dengan titik-titik data pada grafik *normal probability plots* menyebar di sekitar garis diagonal dan nilai Sig. atau probabilitas pada uji *kolmogrov-smirnov*  $> 0.05$ .

### 2. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas dilakukan untuk menjelaskan kemungkinan terdapat hubungan antara variabel independen yang satu dengan variabel independen yang lain. Diasumsikan bahwa masing-masing variabel X tidak saling berkorelasi linear. Sesungguhnya multikolinearitas itu tetap ada pada setiap variabel independen, hanya saja harus dipastikan apakah multikolinearitas yang ada masih dalam batas penerimaan atau tidak. Untuk mendeteksinya, dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai *variance inflation faktor (VIF)* untuk tiap-tiap variabel independen. Nilai *coffof f* yang umumnya dipakai untuk

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjukkan adanya multikolinearitas adalah tolerance  $< 0,1$  atau sama dengan nilai VIF  $> 10$ .. Apabila nilai tolerance  $> 0,1$  dan nilai VIF  $< 10$ , maka tidak terjadi multikolonieritas pada persamaan regresi penelitian **(Ghozali, 2011:106)**.

### 3. Uji heteroskedastisitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian dilakukan melalui pengamatan pola pada grafik *saccaterplot* antara nilai prediksi variabel terikat (*dependent*) dengan residualnya. Model regresi dikatakan heteroskedastisitas ketika titik-titik data pada grafik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu dengan residualnya. Model regresi dikatakan heteroskedastisitas ketika titik-titik data pada grafik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. **(Ghozali,2011:139)**.

### 4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada t-1 (sebelumnya). Jika ada, berarti terdapat autokorelasi dan model regresi dikatakan baik bila terbebas dari autokorelasi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk menguji autokorelasi dapat dilakukan dengan melihat angka durbin

Watson. Secara umum biasanya diambil patokan:

- a. Angka D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- b. Angka D-W dibawah diantara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi
- c. Angka D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif

## I. Pengujian Hipotesis

### 1. Analisis regresi linear berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (akuntabilitas publik, pengendalian intern, dan kepuasan kerja) terhadap variabel terikat (kinerja organisasi). Adapun bentuk persamaan regresi berganda dalam penelitian adalah:

$$Y = 0 + 1X1 + 1X2 + 1X3 + 1X4 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja organisasi

0 = konstanta

1X1 = akuntabilitas publik

1X2 = pengendalian intern

1X3 = kepuasan kerja

e = standar error

### 2. Uji Parsial (uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Signifikan berarti pengaruh yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan).

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Derajat signifikan yang digunakan adalah 0,05, apabila nilai signifikan lebih kecil dari derajat kepercayaan maka kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen.

### 3. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 0,05, apabila nilai F hitung lebih besar dari pada nilai F dari table maka hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

### 4. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) adalah sebuah koefisien yang menunjukkan persentase semua variabel independen terhadap variabel dependen. Persentase tersebut menunjukkan seberapa besar variabel independen (Budaya Organisasi, Komitmen Organisasi, Pengendalian Intern, dan Kepuasan Kerja). Semakin besar koefisien determinasinya semakin baik variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Dengan demikian persamaan regresi yang dihasilkan baik untuk mengestimasi nilai variabel dependen.